

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Jenis antibiotik yang digunakan adalah untuk pasien gastroenteritis akut adalah Amoksisilin, Ampisilin, Sefiksim, Sefotaksim, Seftriakson, dan Metronidazol.
2. Golongan antibiotik yang paling banyak digunakan adalah golongan Sefalosporin generasi ketiga yaitu Sefotaksim.
3. Antibiotik yang digunakan oleh pasien gastroenteritis akut pada anak di Instalasi Rawat Inap RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen 2018 sudah sesuai dengan Formularium Rumah Sakit.

B. Saran

1. Saran bagi Rumah Sakit
 - a. Meningkatkan pelayanan medis kepada pasien penyakit gastroenteritis akut rawat inap sesuai standar yang telah diterapkan.
 - b. Perlu adanya keterkaitan seputar data di Instalasi Mikrobiologi dilakukan test feses untuk mengetahui mikroorganisme dan ditulis pada buku rekam medik sehingga pada penelitian retrospektif dapat mengetahui mikroorganisme medik secara langsung melalui dokumen rekam medik.
2. Saran bagi peneliti
 - a. Penelitian ini dapat dilanjutkan tentang evaluasi penggunaan obat dengan metode lainnya.

- b. Peneliti lain dapat mengembangkan penelitian ini dengan guideline yang terbaru dan lebih banyak parameter evaluasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agtini, D. M. (2011). *Situasi Diare di Indonesia*. Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan, Vol. 02, Triwulan II, No. 08, 2011, Bakti Husada. Kementrian Kesehatan RI: Jakarta.
- Agustian, L., Sembiring, T., Ariani. (2009). *Peran Zinkum Terhadap Pertumbuhan Anak*. Diambil dari : <http://sariperdiatri.idai.or.id/pdf/11-4-4.pdf>. Diakses, 21 Januari 2018.
- Andrianto, 2003. *Diare akut*, Rineka Cipta, Jakarta
- [Anonim]. 2010. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomer 340/Menkes/Per/III/2010. Tentang Klasifikasi Rumah Sakit*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Amin , L.Z 2014. *Pemilihan Antibiotik yang Rasional Medicinus*. 27. Halaman 40-45
- Beuke, C.C 2011. A Study on the Relationship Between Between Improved Patient and Compliance With Antibiotic Use. South African Society of Clinical Pharmacy.
- [BPOM] Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2008. *Informatorium Obat Nasional Indonesia*. 352. Badan Pengawas Obat dan Makanan RI, Jakarta
- Cakrawardi, Wahyudin, E., Saruddin, B., 2009. Pola Penggunaan Antibiotik pada Gastroenteritis Berdampak Diare Akut Pasien Anak Rawat Inap di Badan Layanan Umum Rumah Sakit Dr. Wahidin Sudirohusodo Makasar. Vol.15 No.2
- [Depkes RI] Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2000. *Buku Pedoman Pelaksanaan Program P2 Diare*. Jakarta: Ditjen PPM dan PI
- [Depkes RI] Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2011. *Buku Saku Petugas Kesehatan Lintas Diare (Lima Langkah Tuntaskan Diare)*. Departemen Kesehatan RI. Hal. 13.
- [Depkes RI] Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2010. *Pedoman Pemberantasan Penyakit Diare*. Jakarta : Ditjen PPM dan PL.
- Dipiro JT, Talbert RL, Yee GC, Matzke GR, Wells BG, Posey LM. 2008. *Pharmacotherapy A pathophysiological approach*, Seventh Edition. New York: Me Graw Hill Companie.M.
- Febriana, T. 2012. Kajian rasionalitas penggunaan antibiotik di Bangsal Anak RSUP Dr. Kariadi Semarang periode Agustus-Desember 2011. Skripsi.

Program Pendidikan Sarjana Kedokteran, Fakultas Kedokteran,
Universitas Diponegoro Semarang.

- Goodman & Gilman. 2007. *Dasar Farmakologi Terapi* editor, Joel G. Hardman, Lee E. Llmbird ; Konsultan editor, Alfred Goodman Gilman ; alih bahasa Sekolah Farmasi ITB ; editor edisi Bahasa Indonesia, Amalia Hanif ed. 10- Egc. Jakarta
- Katzung , G., Betram. 2007. *Farmakologi Dasar dan Klinik*. Edisi X, EGC. Jakarta
- Kemenkes RI, 2011, Situasi Diare di Indonesia, Triwulan II, ISSN, 2088-270X, Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Muttaqin, Arif & Sari, Kurmala. 2011. *Gangguan Gastrointestinal : Aplikasi Asuhan Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta : Selemba medika.
- Noerasid, H., Suraatmadja, S., dan Asinil, P.O., 1998, *Gastroenterologi Anak Praktis*, cetakan keempat, 51-76, Balai Penerbit Fakultas Kedokteran UI, Jakarta.
- Pratiwi, Dina Agustin, 2011, *Evaluasi Penggunaan Obat pada Anak yang Menderita Diare Akut di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Daerah Sukoharjo Tahun 2009*, Skripsi, UMS, Surakarta.
- Priyanto. 2009. *Farmakoterapi & Terminologi Medis*. 29-30, 42, 108-114. Leskonfi. Depok
- Rachmawati, Y., Suharsono and Sutrisna, E. M (2015) ‘Evaluasi penggunaan Antibiotik Pada Pasien Gastroenteritis di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit “X” Periode Januari-Juni 2013.
- Ratnawati, 2009. *Faktor-faktor perilaku penyebab diare*, Penelitian Skripsi, UNS, Surakarta
- Riani, M., Gitawati, R. and Rooslamati, I. (2015) ‘Kerasionalan penggunaan obat diare yang disimpan di rumah tangga di Indonesia’, *Jurnal Kefarmasian Indonesia*, 5 (1), pp. 49-56.
- Siregar JPC, Amalia L. 2003. *Farmasi Rumah Sakit Teori dan Penerapan*. Jakarta: EGC. Hlm 8-32.
- Sarbi dan Hastono. 2006. *Statistik Kesehatan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo perdas.
- Suratmaja, S., 20107. *Kapita selekta Gastroenterology Anak*. Sagung Seto, Jakarta, pp.8-15

- Sudoyo, A.W, Setiyohadi, B., Alwi, I., Simadibrata, M., dan Setiati, S. (2010). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Jilid I edisi V. Jakarta: Interna Publishing. Hal. 548.
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Suharyono. (2008). *Diare Akut*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal. 1-15.
- Simadibrata MK. 2006. Pendekatan Diagnostik Diare Kronik. Di dalam : Sudoyo Aru w *et al*, editor. *Buku Ajar ilmu Penyakit Dalam*. Jilid I Edisi IV. Jakarta: Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam FK UI.
- Simatupang, M. (2004). Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Kota Sibolga Tahun 2003. *Tesis*. Universitas Sumatera Utara.
- Sodikin. 2012. *Asuhan Keperawatan Anak: Gangguan Sistem Gastrointestinal dan Hepatobilier*. Jakarta: Salemba Medika.
- Tambuwun, F., Ismanto, A. Y. And Silolonga, W. (2015) 'Hubungan sanitasi lingkungan dengan kejadian diare pada anak usia sekolah di wilayah kerja puskesmas bahu manado'. *E-journal keperawatan (e-Kp)*,3.
- Tan, HK dan Rahardja, K. (2007), *Obat-obat Penting, Penggunaan dan efek sampingnya*. Edisi ke VI. Jakarta. PT Elex Medika Komputindo: hal. 193.
- [UNSRI]. Universitas Sriwijaya. 2009. Staf Pengajar Departemen Farmakologi Fakultas Kedokteran. *Kumpulan Kuliah Farmakologi*, Ed.2: Buku Kedokteran EGC. Jakarta
- Widoyono. (2011). *Penyakit Tropis: Epidemiologi, Penularan, Pencegahan dan Pemberantasannya*. Jakarta: Penerbit Erlangga. Hal. 195-200.
- [WGO] World Gastroenterology Organisation Global. 2008. *Acute diarrhea in adults and children: a global perspective*. World Gastroenterology Organisation Global Guidelines Press.
- [WHO] World Health Organization. 2012. *Promoting Rational Use of Medicines : Core Components*. Geneva: World Health Organization.
- Wijayaningsih, Kartika sari. 2013. *Asuhan Keperawatan Anak*. Jakarta: CV. Trans Info Media.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1. Perhitungan Persentase Penelitian

❖ Persentase Jenis Kelamin

$$\frac{\text{Jumlah Pasien dengan jenis kelamin tertentu}}{\text{jumlah total pasien}} \times 100\%$$

$$\text{Laki-laki} \quad : \quad \frac{21}{39} \times 100\% = 53,8\%$$

$$\text{Perempuan} \quad : \quad \frac{18}{39} \times 100\% = 46,2\%$$

❖ Persentase Menurut Usia

$$\frac{\text{Jumlah Pasien dengan rentan usia}}{\text{jumlah total pasien}} \times 100\%$$

$$5-11 \text{ Tahun} \quad : \quad \frac{33}{39} \times 100\% = 84,6\%$$

$$12-16 \text{ Tahun} \quad : \quad \frac{6}{39} \times 100\% = 15,4\%$$

❖ Persentase Penggunaan Antibiotik

$$\frac{\text{Jumlah jenis antibiotik yang diberikan}}{\text{jumlah total pasien}} \times 100\%$$

$$1. \text{ Amoksisilin} \quad : \quad \frac{4}{39} \times 100\% = 10,3\%$$

$$2. \text{ Ampisilin} \quad : \quad \frac{2}{39} \times 100\% = 5,1\%$$

$$3. \text{ Cefixim} \quad : \quad \frac{4}{39} \times 100\% = 10,3\%$$

$$4. \text{ Cefotaxim} \quad : \quad \frac{15}{39} \times 100\% = 38,5\%$$

5. Ceftriaxon $: \frac{4}{39} \times 100\% = 10,3\%$
6. Metronidazole $: \frac{1}{39} \times 100\% = 2,6\%$
7. Cefotaxim+Ceftriaxon $: \frac{4}{39} \times 100\% = 10,3\%$
8. Ceftriaxon+Cefixim $: \frac{1}{39} \times 100\% = 2,6\%$
9. Cefotaxim+Cefixim $: \frac{2}{39} \times 100\% = 5,1\%$
10. Cefotaxim+Metronidazole $: \frac{1}{39} \times 100\% = 2,6\%$
11. Amoksisilin+Metronidazole $: \frac{1}{39} \times 100\% = 2,6\%$

Lampiran 2. Surat permohonan izin penelitian tugas akhir



Surakarta, 23 Nopember 2018


Nomor : 339/C6-04/23.11.2018
 Hal : Ijin penelitian
 Kepada : Yth. Direktur Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soehadi Prijonegoro Kab. Sragen
 Di Sragen

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangkaian kurikulum pada Program Studi D3 Farmasi di Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi, mahasiswa tingkat akhir wajib mengadakan penelitian guna menunjang penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI).

Schubungan dengan hal tersebut, maka kami mengajukan permohonan kiranya mahasiswa kami diberikan ijin melakukan penelitian tentang Profil Penggunaan Obat Pada Pasien Anak Gastroenteritis Akut Di Instalasi Rawat Inap RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Kab. Sragen Tahun 2018 sebagai penunjang penelitian tersebut diatas, dengan prosedur mengikuti kebijaksanaan yang ada bagi mahasiswa kami :

Nama : GALUH MIRAH SETTYANINGSIH
 Nim : 19161181B.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Sejukan,

 Prof. Dr. R.A. Oetari, S.U, M.M., M.Sc., Apt

Lampiran 3. Surat rekomendasi penelitian dari KESBANGPOL



PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN
BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN
PERLINDUNGAN MASYARAKAT
 Jl. Raya Sukowati No. 8 Sragen Telp. (0271) 891432
 Email : kesbangpolsragen@gmail.com

REKOMENDASI PENELITIAN
 Nomor : 070/012.037/2018

- I. Dasar** : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
 2. Peraturan Bupati Sragen Nomor 35 Tahun 2017 tentang Standar Operasional Prosedur Izin Penelitian di Kabupaten Sragen.
- II. Memperhatikan** : Surat dari Kepala BAPPEDA LITBANG Kabupaten Sragen Tanggal 23 Nopember 2018 Nomor 071/SP. 010 /034/2018 Perihal Surat Pengantar
- III. Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Sragen, memberikan rekomendasi kepada :**
- Nama : **Galuh Mirah Setyaningsih**
 Pekerjaan : **Mahasiswa D III FARMASI FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS SETIA BUDI**
 Alamat : **Jetek , RT.2/ RW.0 Masaran Kabupaten Sragen Jawa Tengah**

Guna melakukan Penelitian dengan rincian sebagai berikut:

- Judul Penelitian : **"PROFIL PENGGUNAAN OBAT PADA PASIEN ANAK GASTROENTERITIS AKUT DI INSTALASI RAWAT INAP RSUD DR. SOEHADI PRJONEGORO KAR. SRAGEN TAHUN 2018"**
- Waktu : **10 Januari 2019 s/d 11 Februari 2019**
- Lokasi : **RSUD Dr. Soehadi Prijonegoro Sragen ;**
- Penasungjawab : **Prof. Dr. R. A. Oetari, S. U, M.M., M. Sc., Apt**

IV. Ketentuan yang harus ditaati :

- 1) Pelaksanaan kegiatan tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketentraman, ketertiban dan keamanan umum (stabilitas daerah);
 - 2) Sebelum kegiatan dimulai agar terlebih dahulu melaporkan kepada pejabat/penguasa daerah yang akan dijadikan obyek penelitian. Dan setelah pelaksanaan kegiatan selesai agar menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Kab. Sragen;
 - 3) Apabila dalam pelaksanaan kegiatan ternyata tidak menaati peraturan dan ketentuan-ketentuan yang ada, maka surat rekomendasi akan dicabut.
- V. Apabila surat rekomendasi ini di kemudian hari terdapat kekeliruan maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.**

Dikeluarkan di : Sragen
 Pada Tanggal : 10 Januari 2019

An. KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS
KABUPATEN SRAGEN
 Kepala Bidang Hubungan Antar Lembaga



NURHADI, SH, MM,
 NIP. 19641023 199403 1 006

- REKOMENDASI ini disampaikan Kepada Yth :
1. Kepala Badan Kesbangpolinmas Kab. Sragen sebagai laporan;
 2. Kepala BAPPEDA LITBANG Kabupaten Sragen;
 3. Mahasiswa/Peneliti yang bersangkutan;
 4. Arsip.

Lampiran 4. Surat rekomendasi penelitian dari BAPPEDA



PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH,
 PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
 (BAPPEDA LITBANG)**

Jl. Raya Sukowati No. 255 Sragen Telp (0271) 891173 Fax. (0271) 890981
 Website <http://bappeda.sragenkab.go.id> E-mail : bappeda@sragenkab.go.id
 SRAGEN - 57211

IZIN PENELITIAN

Nomor : 071/IP. 010 /034/2019

I. Dasar : Surat Rekomendasi Penelitian dari Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Kabupaten Sragen Nomor 070/ 012 /037/2019 Tanggal 10 Januari 2019

II. Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Bappeda Litbang Kabupaten Sragen bertindak atas nama Bupati Sragen menyatakan tidak keberatan atas pelaksanaan penelitian dalam wilayah Kabupaten Sragen dan memberikan izin penelitian kepada :

Nama : Galuh Mirah Setiyaningsih
 Pekerjaan : Mahasiswa D III FARMASI FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS SETIA BUDI
 Alamat : Jetak , RT. 2 / RW. 0 Masaran , Kabupaten Sragen , Jawa Tengah

Guna melakukan Penelitian untuk keperluan Karya Tulis Ilmiah dengan rincian sebagai berikut:

Judul Penelitian : **"PROFIL PENGGUNAAN OBAT PADA PASIEN ANAK GASTROENTERITIS AKUT DI INSTALASI RAWAT INAP RSUD DR. SOEHADI PRJONEGORO KAB. SRAGEN TAHUN 2018"**
 Waktu : 10 Januari 2019 s/d 11 Februari 2019
 Lokasi : RSUD Dr. Soehadi Prijonegoro Sragen ;
 Penanggung Jawab : Prof. Dr. R. A. Oetari, S. U, M.M., M. Sc., Apt

III. Ketentuan yang harus ditaati :

- 1) Pelaksanaan kegiatan tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketentraman, ketertiban dan keamanan umum (stabilitas daerah);
- 2) Sebelum kegiatan dimulai agar terlebih dahulu melaporkan kepada pejabat/penguasa daerah yang akan dijadikan obyek penelitian.
- 3) Setelah kegiatan selesai, Peneliti wajib menyerahkan hasilnya kepada Kepala Bappeda Litbang Kabupaten Sragen;
- 4) Apabila dalam pelaksanaan kegiatan ternyata tidak mentaati peraturan dan ketentuan-ketentuan yang ada, maka izin penelitian akan dicabut.

IV. Apabila surat izin penelitian ini di kemudian hari terdapat kekeliruan maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Sragen
 Pada Tanggal : 10 Januari 2019

Ag. KEPALA BAPPEDA LITBANG
 KABUPATEN SRAGEN
 KABID LITBANG



Dr. WAHYUDI, M.Sc

Pembina

NIP. 49640222 199103 1 010

Izin Penelitian ini disampaikan Kepada Yth. :

1. Kepala Badan Kesbangpollinmas Kab. Sragen sebagai laporan;
2. Direktur RSUD Dr. Soehadi Prijonegoro Sragen;
3. Mahasiswa/Peneliti yang bersangkutan;
4. Arsip.

Lampiran 5. Surat izin penelitian dari RSUD Sragen



PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN
RSUD dr. SOEHADI PRIJONEGORO SRAGEN

Jln. Raya Sukowati No. 534 Telp. (0271) 891068, Fax. (0271) 890158 Sragen 57215
 Website <http://www.rsspsragen.com> dan E-mail : rsudsragen1958@gmail.com

Sragen, 8 Januari 2019

Nomor : 070 / 073 / 039 / 2019
 Sifat :
 Lamp. : -
 Perihal : Ijin Penelitian

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Farmasi
 Universitas Setia Budi Surakarta
 Jl. Let. Jen Sutoyo, Mojosongo – Solo
 57127
 Di

SURAKARTA

Memperhatikan surat saudara nomor Nomor : 339/C6-04/23.11.2018, tanggal 23 Nopember 2018 perihal tersebut diatas, maka dengan ini diberitahukan bahwa atas permohonan tersebut pihak kami tidak keberatan dan mengijinkan mahasiswa saudara tersebut :

N a m a : GALUH MIRAH SETIYANINGSIH
 NIM : 19161181B
 Program Studi : DIII FARMASI
 Institusi : Universitas Setia Budi Surakarta

Untuk melaksanakan survei data/penelitian di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro dalam rangka penulisan tugas Akhir, dengan judul : "PROFIL PENGGUNAAN OBAT PADA PASIEN ANAK GASTROENTERITIS AKUT DI INSTALASI RAWAT INAP RSUD dr. SOEHADI PRIJONEGORO KAB.SRAGEN TAHUN 2018"

Dengan ketentuan :

1. Satu minggu sebelum melakukan penelitian mengirim surat rekomendasi dari Kantor Kesbangpol Sragen.
2. Membayar biaya penelitian Rp.248.000,-/mahasiswa DIII (Perbup. No. 57 Tahun 2014)
3. Mengumpulkan Hasil Laporan Tugas Akhir ke Bid. Peningkatan Mutu dan Pendidikan (Diklat) RSUD dr. Soehadi Prijonegoro

Demikian untuk menjadikan periksa dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

a.n. DIREKTUR
 RSUD dr. SOEHADI PRIJONEGORO SRAGEN
 WADIR PELAYANAN DAN MUTU

dr. SUNARYO Sp.THT
 19660304 200312 1 002

Tembusan disampaikan, kepada Yth.:

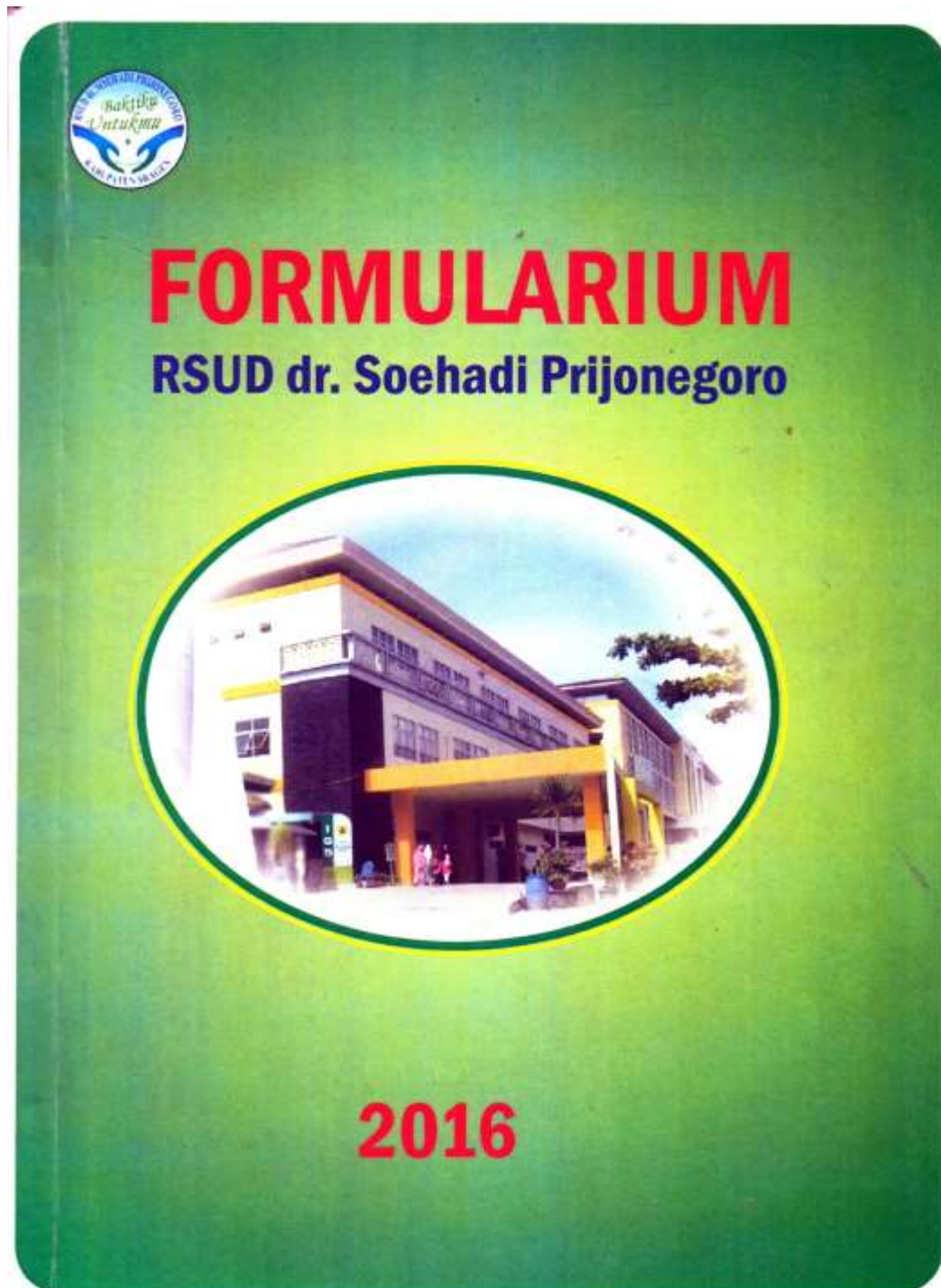
1. RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen
2. Mahasiswa Ybs
3. Peringgal

Lampiran 6. Laporan 10 besar penyakit rawat inap

10 BESAR RAWAT INAP PER BANGSAL TAHUN 2018
RSUD dr. SOEHADI PRUONEGORO SRAGEN

NO	KODE ICD X	DIAGNOSIS	JUMLAH
1	P39.9	NEONATAL INFEKSI	596
2	K30	DYSPEPSIA	529
3	A09.9	GASTROENTERITIS AKUT	470
4	N18.5	CHRONIC KIDNEY DISEASE, STAGE 5	415
5	Z47.0	REMOVAL OF IMPLAN	387
6	S06.0	COMOTIO CEREBRI	386
7	I63.9	STROKE INFARK	378
8	P03.4	BAYI LAHIR DENGAN SC	364
9	D64.9	ANEMIA	347
10	J44.1	PPOK EXACERBASI AKUT	337

Lampiran 7. Formularium Rumah Sakit Umum Daerah Sragen tahun 2018



ANTIBAKTERI

KELAS TERAPI	NAMA GENERIK OBAT	SEDIAAN DAN KEKUATAN	NAMA DAGANG	KETERANGAN
2	Fenitoin Na	Kap. 100 mg	OGB	JKN
		inj. 50 mg/ml	OGB	JKN
3	Fenobarbital	tab. 30 mg	OGB	JKN
		tab. 50 mg	OGB	JKN
		inj. 50 mg/ml	OGB	JKN
4	Karbamazepin	tab. 200 mg	OGB	JKN
5	Magnesium sulfat	inj. 40 %	Mg. Sulfat	JKN
6	Topiramate	tab 25	Topamax	Umum
		tab 50 mg	Topamax	Umum
ANTIINFEKSI DAN ANTELMINTIK				
ANTELMINTIK INTESTINAL				
1	Albendazol	tab. 400 mg	OGB	JKN
2	Mebendazol	tab. 100 mg	Vermox	JKN
3	Pirantel pamoat	tab. 125 mg	OGB	JKN
ANTIBAKTERI				
GOL. PENISILIN				
1	Amoksisilin	kap. 250 mg	OGB	JKN
		kap. 500 mg	OGB	JKN
			Amoxan	Umum
		syr.125mg/5ml	OGB	JKN
			Amoxan	Umum
			Supramox	Umum
		syr 250mg/5ml	Amoxan	Umum
			Supramox forte	Umum
2	Komb. Amoksisilin + Asam Klavulonate	inj. 1000 mg	OGB	JKN (usulan)
		tab.500:125	OGB	JKN (usulan)
			Clavamox	Umum
		inj 1000:200	Clavamox	Umum
			Clanexi	Umum
		syr 125:31,25	Clanexi	Umum
		syr 250:62,5	Clanexi	Umum
3	Ampisilin	tab. 250 mg	OGB	JKN (usulan)
		tab. 500 mg	OGB	JKN (usulan)
		syr.125mg/5ml	OGB	JKN (usulan)
		inj. 1000 mg	OGB	JKN
		Ampisillin sulbactam	inj 1000 : 500 MG	OGB
4	Prokain Benzil Penicillin	inj.3 juta IU	PPC Meiji	JKN
5	Phenoxymethyl penicillin	kap 500mg	OGB	JKN
6	Sefepim	inj	OGB	JKN

ANTIBAKTERI GOL. SEFALOSFORIN

KELAS TERAPI	NAMA GENERIK OBAT	SEDIAAN DAN KEKUATAN	NAMA DAGANG	KETERANGAN
7	Sefaleksin	kaps 250mg	Cephalexin	JKN
		kaps 500mg		
	GOL. SEFALOSFORIN			
1	Sefadroksil	kap. 500 mg	OGB	JKN
			Cefat	Umum
		syr.125mg/5ml	OGB	JKN
			Cefat	Umum
2	Sefazolin	inj. 1000 mg	OGB	JKN
3	Sefotaksim	inj. 1000 mg	OGB	JKN
			Kalfoxim	Umum
			Taxegram	Umum
			Goforan	Umum
4	Seftriakson	inj. 1000 mg	OGB	JKN
			Cefxon	Umum
			Terfacef	Umum
			Cephaflox	Umum
			Foricef	Umum
			Bioxon	Umum
5	Sefiksim	kap. 100 mg	OGB	JKN
			Cefspan	Umum
			Opixime	Umum
			Nucef	Umum
		syrup	OGB	JKN
			Maxpro	Umum
			Cefspan	Umum
6	Cefoperazon	inj 1 g	OGB	JKN
			Ferzobat	Umum
7	Cefpiron	injeksi	OGB	JKN
8	Cefuroxim	inj. 750mg	Celocid	JKN (usulan)
			Sharox	JKN
9	Ceftazidim	injeksi	OGB	JKN
	GOL. AMINOGLUKOSID			
1	Gentamisin	inj.40mg/ml	OGB	JKN
2	Kanamisin	kap. 250 mg	Kanamycin M	Umum
3	Streptomisin	inj. 1000 mg	Streptomycin M	JKN
4	Amikasin	inj. 50 mg	OGB	JKN
			Glybotic	JKN
		inj. 100 mg	OGB	JKN (usulan)
	Netilmisin	inj 200 mg	Hypobac	Umum

ANTIBAKTERI GOL. TETRASIKLIN

KELAS TERAPI	NAMA GENERIK OBAT	SEDIAAN DAN KEKUATAN	NAMA DAGANG	KETERANGAN
	GOL. TETRASIKLIN			
1	Doksisiklin	kap. 100 mg	OGB	JKN
2	Tetrasiklin	kap. 250 mg	OGB	JKN
	GOL. KLORAMFENIKOL			
1	Kloramfenikol	kap. 250 mg	OGB	JKN
		syr.125mg/5ml	OGB	JKN
		inj. 1000 mg	Colsanctin	JKN
		kap. 500 mg	OGB	JKN
2	Tiamfenikol	kap. 500 mg	OGB	JKN (usulan)
			Thyamfilex	JKN (usulan)
		syr.125mg/5ml	OGB	JKN (usulan)
			Biothicol	Umum
	GOL. MAKROLID dan LINKOMISIN			
1	Azitromisin	tab. 500 mg	OGB	JKN
			Zibramax	Umum
2	Klindamisin	kap. 150 mg	OGB	JKN
		kap. 300 mg	OGB	JKN
3	Eritromisin	kap. 250 mg	OGB	JKN
		kap. 500 mg	OGB	JKN
		tab cew 200 mg		Umum
		syr.125mg/5ml	OGB	JKN
4	Linkomisin	kap. 500 mg	OGB	JKN
5	Spiramisin	tab. 500 mg	OGB	JKN
	GOL. KUINOLON			
1	Levofloksasin	tab. 500 mg	OGB	JKN
			Lovequin	JKN
			Cravox	Umum
			Lefos	Umum
		Infus	OGB	JKN
			Cravox	Umum
2	Ofloksasin	tab. 400 mg	OGB	JKN
3	Siprofloksasin	tab. 500 mg	OGB	JKN
		Infus	OGB	JKN
			Cetafloxo	Umum

ANTITUBERKULOSIS

NO	NAMA GENERIK OBAT	SEDIAAN DAN KEKUATAN	NAMA DAGANG	KETERANGAN	
	GOL. FOSFOMISIN				
1	Fosfomisin	inj. 2000 mg	Fosmicyn	Umum	
	GOL LAIN-LAIN				
1	Imipenem	inj 100mg	Pelastin	JKN (usulan)	
2	Meropenem	inj 1g	OGB	JKN	
		inj 0,5gr	OGB	JKN	
	ANTILEPRA				
1	Clofazimin	ka p. 50 mg	OGB	JKN	
2	Dapson	ka p. 100 mg	OGB	JKN	
n)	3	Rifampisin	ka p. 300 mg	OGB	JKN
n)	ANTITUBERKULOSIS				
n)	1	Etambutol	tab. 250 mg	OGB	JKN
			tab. 500 mg	OGB	JKN
	2	Isoniasid	tab. 100 mg	OGB	JKN
			tab. 300 mg	OGB	JKN
		Komb Isoniasid dan Vit B6	tab 400 : 10 mg	Pehadoxin F	Umum
	3	Komb. Rifampisin + INH + Pirazinamid	tab.150:75:400	Rifastar	JKN (usulan)
	4	Pirazinamid	tab. 500 mg	OGB	JKN
	5	Rifampisin	ka p. 300 mg	OGB	JKN
			ka p. 450 mg	OGB	JKN
			tab. 600 mg	OGB	JKN
	6	Streptomisin	inj. 1000 mg	Streptomycin M	JKN
	ANTISEPTIK SALURAN KEMIH				
1	Asam pipemidat	ka p. 400 mg	Urotractine	JKN	
	Flavoxat	tab 200 mg	Urispas	Umum	
2	Kotrimoksasol DOEN	tab. 480 mg	OGB	JKN	
		tab. 960 mg	OGB	JKN	
		syr.240mg/5ml	OGB	JKN	
	ANTIFUNGI				
1	Griseowulfin	tab. 125 mg	OGB	JKN	
2	Itrakonazol	ka p. 100 mg	OGB	JKN	
3	Ketokonazol	tab. 200 mg	OGB	JKN	
4	Griseofulvin	tab. 500 mg	OGB	JKN	

ANTIINFEKSI SAL. CERNA

KELAS TERAPI	NAMA GENERIK OBAT	SEDIAAN DAN KEKUATAN	NAMA DAGANG	KETERANGAN
	ANTIPROTOZOA			
	ANTIAMUBA dan ANTI-GIARDIASIS			
1	Metronidazol	tab. 500 mg	OGB	JKN
		syr.125mg/5ml	OGB	JKN
		sup. 500 mg	Vagizol	JKN
		infus.1000 mg	OGB	JKN
			Trichodazol	Umum
2	Paromomisin	tab. 250 mg	Gabbril	Umum
	ANTIMALARIA			
1	Kloroquin	tab. 250 mg	OGB	JKN
2	Komb. Sulfadoksin + pirimetasin	tab. 500:25 mg	OGB	JKN
	ANTIINFEKSI SAL. CERNA			
1	Polimiksin B	tab.250000 IU	OGB	Umum
		tab.1500000 IU	OGB	Umum
	ANTIMIGREN			
	PROFILAKSIS			
1	Propanolol	tab. 40 mg	OGB	Umum
		tab 10 mg	OGB	JKN
	SERANGAN AKUT			
1	Ergotamin - kafein	tab. 1 mg	OGB	JKN
2	Flunarizin	tab. 5 mg	OGB	JKN (usulan)
			Unalium	Umum
			Frego	Umum
		tab 10 mg	OGB	JKN (usulan)
	ANTINEOPLASTIK, IMUNOSUPRESAN DAN OBAT UNTUK TERAPI PALIATIF			
	HORMON dan ANTIHORMON			
1	Goserelin asetat	inj 3,6 mg/vial	Zoladex	JKN
		inj 10, 8 mg/vial	Zoladex LA	JKN
2	Letrozol	tab. 2,5 mg	Femara	JKN
3	Leuprorelin asetat	inj 1,88 mg	Taproz	JKN
		inj 3,75 mg	Taproz	JKN
		inj 11,25 mg	Taproz	JKN

Lampiran 8. Look BookA

Look book

No	Keterangan	Tanggal	Picraf.
1	Pengambilan Data RM	17 Januari 2019	1.
2.	Pengambilan Data RM	25 Januari 2019	2.
3.	Pengambilan Data RM	28 Januari 2019	3.
4.	Pengambilan Data RM	29 Januari 2019	4.
5.	Pengambilan Data RM	30 Januari 2019	5.

Lampiran 9. Kelaikan Etik

5/13/2019

KEPK-RSDM



HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Dr. Moewardi General Hospital
RSUD Dr. Moewardi

ETHICAL CLEARANCE KELAIKAN ETIK

Nomor : 479 / V / HREC / 2019

The Health Research Ethics Committee Dr. Moewardi
Komisi Etik Penelitian Kesehatan RSUD Dr. Moewardi

after reviewing the proposal design, herewith to certify
setelah menilai rancangan penelitian yang diusulkan, dengan ini menyatakan

That the research proposal with topic:
Bahwa usulan penelitian dengan judul

**PROFIL PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN ANAK GASTROENTERITIS AKUT DI INSTALASI RAWAT
INAP RSUD dr. SOEHADI PRJONEGORO SRAGEN TAHUN 2018**

Principal investigator : Galuh Mirah Setyaningsih
Peneliti Utama 19161181B

Location of research : Rumah sakit Umum Daerah dr. soehadi
Lokasi Tempat Penelitian : prjonegoro Sragen

Is ethically approved
Dinyatakan layak etik

Issued on : 13 Mei 2019



Lampiran 10. Surat Keterangan Selesai Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN
RSUD dr. SOEHADI PRIJONEGORO SRAGEN

Jln. Raya Sukowati No. 534 Telp. (0271) 891068, Fax. (0271) 890158 Sragen 57215

Website <http://www.rsspsragen.com> dan E-mail : rsudsragen1958@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 973 / 039 / 2019

Yang bertanda tang an dibawah ini :

N A M A : dr. S U N A R Y O, Sp.THT
 N I P : 19660304 200312 1 002
 JABATAN : Wkl. Direktur RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen
 A L A M A T : Jl Raya Sukowati No. 534 Sragen

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa tersebut :

N A M A : GALUH MIRAH SETIYANINGSIH
 N I M : 19161181B
 PROGRAM STUDI : DIII FARMASI
 INSTITUSI : UNIVERSITAS SETIA BUDI SURAKARTA

Telah melaksanakan Penelitian di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen pada Januari s.d Maret 2019 dengan judul "PROFIL PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN ANAK GASTROENTERITIS AKUT DI INSTALASI RAWAT INAP RSUD dr. SOEHADI PRIJONEGORO SRAGEN TAHUN 2018"

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sragen, 3 Mei 2019

a.n. DIREKTUR
 RSUD dr. SOEHADI PRIJONEGORO SRAGEN
 BIDANG PELAYANAN DAN MUTU



Lampiran 11. Guideline WGO

- **Pengobatan Diare Akut**

1. Rehidrasi

Jenis Terapi	Komponen Cairan Rehidrasi Oral (CRO)	mmol/L
Rehidrasi	Sodium	75
	Klorida	65
	Glukosa	75
	Kalium	20
	Sitrat	10
Total osmolaritas		245

2. Terapi suplemen zink, multivitamin, dan mineral

Jenis Terapi	Jenis zat	Satuan
Terapi suplemen zink, multivitamin dan mineral	Folate	50 mg
	Zink	20 mg
	Vitamin A	400 mg
	Copper	1 mg
	Magnesium	80 mg

Pemberian zink sulfat (20 mg per hari selama 10 – 14) mengurangi kejadian diare selama 2-3 bulan

❖ Terapi antidiare nonspesifik

Golongan terapi	Obat	Keterangan
Antimotilitas	Loperamid	pilihan antimotilitas pada dewasa (4-6 mg/hari; 2-4 mg/hari untuk > 8 tahun)
Antisekretori	Bismuth salisilat	diberikan setiap 4 jam dilaporkan dapat mengurangi keluhan tinja pada anak dengan diare akut sebanyak 30 % akan tetapi cara ini jarang digunakan
	Racecadotril	inhibitor enkephalinase (non opiate) dengan aktivitas antisekretori dan sekarang telah direkomendasikan
Adsorben	Kaloin-pektin Activated Charcoal Attapulgit	penggunaan pada anak pengobatan diare atas dasar kemampuannya untuk mengikat dan menginaktivasi toksin bakteri atau bahan lain yang menyebabkan diare serta dikatakan mempunyai kemampuan melindungi mukosa usus

❖ **Antimikroba** (*drug of choice*)

Penyebab	Antibiotik Pilihan	Alternatif
Kolera	Doxiciline anak : 300 mg sekali sehari atau Tetracycline dewasa : 500 mg 4x sehari selama 3 hari	Azithromycin atau ciprofloxacin
Shigella Dysentri	Ciprofloxacin anak : 15 mg/kg 2x sehari selama 3 hari dewasa : 500 mg/2x sehari selama 3 hari	Pivmecillinam Anak : 20 mg/mg BB 4x sehari selama 5 hari dewasa : 400 mg 4x sehari selama 5 hari Ceftriaxone 50-100 mg/kg BB 1x sehari selama 2-5 hari
Giardisis Giardisis Campilobacter	Metronidazole anak : 10 mg/kg BB 3x sehari selama 5 hari dewasa : 750 mg 3x sehari selama 5 hari (10 hari pada kasus berat) 5mg/kg 3x sehari selama 5 hari Azitthromycin	

Guideline Dipro
Pengobatan Diare**1. Air dan Elektrolit**

Componen ORS	WHO-ORS	Pedialyte (ROOS)	Rehydralyte(ROOS)	INFALYTE (MEAD JOHNSON)	RESOL (Wyeth)
osmolalitas (mOsm/L)	333	249	304	200	269
Carbohydratestb (g/L)	20	25	25	20	30
Kalori (cal/ L)	85	100	100	126	80
Elektolit (mEq/L)					
Sodium	90	45	75	50	50
Kalium	20	20	20	25	20
Chloride	80	35	65	45	50
Sitrat	0	30	30	34	34
Bikarbonat	30				
Kalsium					4
Magnesium					4
Sulfat					
fosfat					5

2. Terapi Antidiare

Golongan terapi	Obat	Dosis sediaan	Dosis Dewasa
	Diphenoxylate	2,5 mg/tablet 2.5 mg/ 5 ml	5 mg 4x sehari, jangan melebihi 20 mg/hari
	Loperamide	2 mg/ kapsul	awalnya 4 mg, kemudian 2 mg setelah selang berapa waktu
		1 mg/ 5ml 2 mg/ 5 ml (morfin)	tinja: tidak melebihi 16 mg/hari
Antimotility	Obat penghilang rasa sakit		5-10 ml 1-4x sehari
	Opium tingtur	5 mg/ml (morfin)	0,6 ml 4x sehari
	Difenoxin	1 mg/ tablet	dua tablet, kemudian satu tablet setelah selang beberapa waktu, hingga 8 tablet/hari
	Campuran Kaloin-pektin	5,7 g kaloin + 130,2 mg pectin/30 ml	30-120 ml setelah setiap bangku longgar
Adsorben	Atapulgit	750 mg/15 ml	1200-1500 mg setiap usus longgar
	Polycarbophil	500 mg/ tablet	Chew 2 tablet 4x sehari setelah setiap selang beberapa waktu tidak melebihi 12 tablet/hari
	bismuth	1050mg/30 ml	dua tablet atau 30 ml setiap 30 menit untuk 1 jam
	subsalylate		sebagai dibutuhkan hingga 8 dosis/hari
		262 mg/15 ml	
Antisekresi		524 mg/15 ml	
		262 mg/tablet	
	Raceadotril		sebagai penghambat enzim enkephalinase sehingga enkephalinase dapat bekerja kembali secara normal

3. Terapi Antibiotik

Organisme	Pilihan pertama	pilihan kedua
Campylobacter, Shigella atau salmonella spp	Ciprofloksasin 500mg oral 2x sehari, 3-5 hari	Salmonella/Shigella Ceftriaxon 1 gr 1M/IV sehari TMP-AMX DS oral 2x sehari, 3 hari Campilobakter spp: azitromycin, 500mg oral 2x sehari Eritromisin 500 mg oral 2x sehari, 5 hari
Vibrio Cholera	Tetrasiklin 500 mg oral 4x sehari, 3 hari doksisisiklin 300 mg oral dosis tunggal	resisten tetrasiklin ciprofloksasin 1 gr oral 1x Eritromisin 250 mg oral 4x sehari, 3 hari
Traveler diarrhea	Ciprofloksasin 500mg	TMP-SMX DS oral 2x sehari 3 hari
Clostridium difficile	metronidazole 250-500 mg 4x sehari, 7-14 hari oral atau IV	Vancomycin 125 mg oral 4x sehari, 7-14 hari

Lampiran 12. Perhitungan Sampel

- Perhitungan sampel

Dari populasi sebanyak 470 periode Januari-Desember 2018

$$N = \frac{\textit{Populasi}}{\textit{periode januari-Desember}}$$

$$N = \frac{470}{12}$$

$$N = 39,1$$

Sampel yang diambil sebanyak 39 karena dari rumah sakit dibatasi hanya 50 maka sampel dihitung dalam satu periode 2018

Lampiran 12. Data Pasien gastroenteritis akut di Instalasi Rawat Inap dr. Soehadi Prijonegoro tahun 2018

No	No.RM	Inisial Pasien	P/L	Umur	Lama R.I	Tanggal Pemberian/Hari	Antibiotik	Bentuk Sediaan	Frekuensi Penggunaan	Lama Penggunaan	Kesesuaian FRS
1	527250	AUH	P	11 Th	3 hari	1/4/2018	cefotaxim	Injeksi	2x1	1 hari	√
2	314420	DAP	P	7 Th	5 hari	11/9/2018	cefotaxim	Injeksi	2x1	1 hari	√
3	506402	MC	P	6 Th	6 hari	10/3/2018	cefotaxime	injeksi	2x1	5 hari	√
						10/4/2018	cefotaxime	injeksi	1x1		√
						10/5/2018	cefotaxime	injeksi	2x1		√
						10/6/2018	cefotaxime	injeksi	2x1		√
						10/7/2018	cefotaxime	injeksi	2x1		√
4	472842	FRA	L	8 Th	5 hari	9/16/2018	Cefixime	sirup	2x1	5 hari	√
5	432504	ANP	P	5 Th	3 hari	5/24/2018	Metronidasol	injeksi	1x1	2 hari	√
						5/25/2018	Metronidasol	injeksi	1x1	1 hari	√
6	541584	NAC	L	8 Th	6 hari	9/28/2018	cefotaxime	injeksi	2x1	3 hari	√
						9/29/2018	ceftriaxone	injeksi	2x1		√
						9/30/2018	ceftriaxone	injeksi	1x1		√
						10/1/2018	ceftriaxone	injeksi	2x1		√
7	515911	AAW	L	6 Th	4 hari	1/9/2018	ceftriaxone	injeksi	1x1	1 hari	√
						1/10/2018	Cefixime	sirup	3x1	5 hari	√
8	523393	YN	L	12 Th	3 hari	3/28/2018	Amoxicillin	tablet	3x1	2 hari	√
						3/29/2018	Amoxicillin	tablet	3x1		√
9	526931	LH	P	6 Th	5 hari	4/28/2018	cefotaxime	injeksi	1x1	1 hari	√

						4/28/2018	ceftriaxone	injeksi	1x1	4 hari	√
						4/29/2018	ceftriaxone	injeksi	1x1		√
						4/30/2018	ceftriaxone	injeksi	1x1		√
						5/1/2018	ceftriaxone	injeksi	1x1		√
10	547453	JV	L	10 Th	3 hari	12/6/2018	Amoxicillin	injeksi	1x1	2 hari	√
						12/7/2018	Amoxicillin	injeksi	1x1		√
11	524567	IS	L	12 Th	4 hari	4/8/2018	ceftriaxone	injeksi	1x1	4 hari	√
						4/9/2018	ceftriaxone	injeksi	1x1		√
						4/10/2018	ceftriaxone	injeksi	1x1		√
						4/11/2018	ceftriaxone	injeksi	1x1		√
12	497881	MHM	L	5 Th	4 hari	9/27/2018	cefotaxime	injeksi	2x1	3 hari	√
						9/28/2018	cefotaxime	injeksi	2x1		√
						9/29/2018	cefotaxime	injeksi	2x1		√
13	541461	NM	L	5 Th	4 hari	9/30/2018	ceftriaxone	injeksi	2x1	2 hari	√
						10/1/2018	ceftriaxone	injeksi	2x1		√
14	541037	IMY	L	8 Th	3 hari	9/24/2018	cefotaxime	injeksi	1x1	2 hari	√
						9/25/2018	cefotaxime	injeksi	2x1		√
15	545278	MHZ	L	12 Th	5 hari	11/9/2018	cefotaxime	injeksi	2x1	4 hari	√
						11/10/2018	cefotaxime	injeksi	3x1		√
						11/11/2018	cefotaxime	injeksi	2x1		√
						11/12/2018	cefotaxime	injeksi	2x1		√
16	522794	DK	L	10 Th	3 hari	3/20/2018	Amoxicillin	injeksi	3x1	1 hari	√
17	541454	AK	L	9 Th	3 hari	9/30/2018	cefotaxime	injeksi	2x1	2 hari	√
						10/1/2018	cefotaxime	injeksi	2x1		√

18	518888	ZNS	P	11 Th	5 hari	2/7/2018	cefotaxime	injeksi	1x1	4 hari	√
						2/8/2018	cefotaxime	injeksi	1x1		√
						2/9/2018	cefotaxime	injeksi	1x1		√
						2/10/2018	cefotaxime	injeksi	2x1		√
19	543938	MSR	P	11 Th	5 hari	10/26/2018	cefotaxime	injeksi	1x1	4 hari	√
						10/26/2018	cefotaxime	injeksi	2x1		√
						10/27/2018	cefotaxime	injeksi	2x1		√
						10/28/2018	cefotaxime	injeksi	2x1		√
						10/29/2018	cefotaxime	injeksi	2x1		√
20	537625	SAA	P	12 Th	4 hari	8/23/2018	cefotaxime	injeksi	2x1	3 hari	√
						8/24/2018	cefotaxime	injeksi	2x1		√
						8/25/2018	cefotaxime	injeksi	1x1		√
						8/25/2018	Cefixime	sirup	2x5ml	1 hari	√
21	530963	PW	P	9 Th	3 hari	6/12/2018	Amoxicillin	tablet	3x1	2 hari	√
						6/13/2018	Amoxicillin	tablet	3x1		√
22	538562	DAR	P	5 Th	3 hari	8/27/2018	ceftriaxone	injeksi	1x1	1 hari	√
23	537283	PP	L	9 Th	4 hari	8/12/2018	cefotaxime	injeksi	1x1	3 hari	√
						8/13/2018	cefotaxime	injeksi	2x1		√
						8/14/2018	cefotaxime	injeksi	2x1		√
24	528863	NZ	P	5 Th	4 hari	5/28/2018	cefotaxime	injeksi	1x1	1 hari	√
						5/28/2018	Cefixime	sirup	2x1	2 hari	√
						5/29/2018	Cefixime	sirup	2x1		√
25	541527	DMA	L	8 Th	3 hari	9/27/2018	Ampicillin	injeksi	2x1	2 hari	√
						9/28/2018	Ampicillin	injeksi	2x1		√

26	538567	VKF	P	7 Th	3 hari	8/27/2018	cefotaxime	injeksi	1x1	1 hari	√
						8/28/2018	ceftriaxone	injeksi	2x1	1 hari	√
27	518977	SPM	L	7 Th	7 hari	2/9/2019	cefotaxime	injeksi	1x1	4 hari	√
						2/10/2018	cefotaxime	injeksi	2x1		√
						2/11/2018	cefotaxime	injeksi	2x1		√
						2/12/2018	cefotaxime	injeksi	2x1		√
						2/12/2018	Metronidasol	injeksi	1x1		√
28	400329	AF	L	6 Th	3 hari	12/30/2018	Ampicillin	injeksi	2x1	2 hari	√
						12/31/2018	Ampicillin	injeksi	2x1		√
29	318859	KHM	L	7 Th	4 hari	9/28/2018	cefotaxime	injeksi	1x1	1 hari	√
						9/28/2018	ceftriaxone	injeksi	2x1	2 hari	√
						9/29/2018	ceftriaxone	injeksi	2x1		√
30	545353	ARR	L	5 Th	3 hari	11/9/2018	cefotaxime	injeksi	1x1	3 hari	√
						11/10/2018	cefotaxime	injeksi	2x1		√
						11/11/2018	cefotaxime	injeksi	2x1		√
31	432584	ANB	P	5 Th	3 hari	5/24/2018	Amoxicillin	injeksi	1x1	1 hari	√
						5/25/2018	Metronidasol	injeksi	1x1	2 hari	√
						5/26/2018	Metronidasol	injeksi	1x1		√
32	537284	SN	P	12 Th	3 hari	8/12/2018	cefotaxime	injeksi	1x1	2 hari	√
						8/13/2018	cefotaxime	injeksi	2x1		√
33	535568	JOP	L	7 Th	3 hari	7/10/2018	Cefixime	sirup	2x1	2 hari	√
						7/11/2018	Cefixime	sirup	2x1		√
34	535568	MKA	L	8 Th	5 hari	7/31/2018	cefotaxime	injeksi	2x1	4 hari	√
						8/1/2018	cefotaxime	injeksi	2x1		√

						8/2/2018	cefotaxime	injeksi	2x1		√
						8/3/2018	cefotaxime	injeksi	2x1		√
35	537148	FAV	P	12 Th	3 hari	8/9/2018	cefotaxime	injeksi	2x1	2 hari	√
						8/10/2018	cefotaxime	injeksi	1x1		√
36	513551	FNK	P	5 Th	3 hari	9/16/2018	Cefixime	sirup	2x1	2 hari	√
						9/17/2018	Cefixime	sirup	2x1		√
37	518163	SAN	P	7 Th	4 hari	1/29/2018	Cefixime	sirup	2x1	3 hari	√
						1/30/2018	Cefixime	sirup	2x1		√
						1/31/2018	Cefixime	sirup	2x1		√
38	486123	KCW	P	6 Th	6 hari	4/12/2018	cefotaxime	injeksi	2x1	3 hari	√
						4/13/2018	cefotaxime	injeksi	2x1		√
						4/14/2018	cefotaxime	injeksi	2x1		√
39	515703	RZV	L	5 Th	4 hari	1/3/2018	ceftriaxone	injeksi	1x1	3 hari	√
						1/4/2018	ceftriaxone	injeksi	2x1		√
						1/5/2018	ceftriaxone	injeksi	2x1		√